

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan fenomenologis dan naturalistik. Untuk penelitian fenomenologis sendiri adalah jenis penelitian kualitatif yang dilakukan dengan melihat lebih dekat interpretasi individual atau suatu penafsiran yang dilakukan oleh individu mengenai berbagai pengalamannya. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menjelaskan berbagai pengalaman yang telah dialami seseorang di kehidupan ini seperti interaksi ataupun hubungannya dengan orang lain.⁷¹

Sedangkan untuk penelitian naturalistik atau biasa disebut dengan penelitian kualitatif dimana penelitian ini dilakukan terhadap suatu kondisi objek alamiah, seperti lawan daripada pengalaman atau eksperimen yang diciptakan. Dalam hal ini peneliti menjadi instrumen kunci dimana teknik pengumpulan data dilakukan dengan penggabungan misal seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan hal lain yang mendukung untuk bisa mendapatkan data. Dan juga analisis data yang memiliki sifat induktif

⁷¹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015,) hal. 13

yang mana proses lebih penting dibandingkan hasilnya, serta lebih ditekankan terhadap makna dibandingkan generalisasi.⁷²

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif peneliti akan dapat melakukan perbandingan seluruh data yang diperoleh dan dikumpulkan dari lapangan sesuai dengan keadaan yang terjadi saat ini, kemudian peneliti akan mencoba berusaha untuk mencari cara agar bisa memecahkan permasalahan yang ada di lapangan.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang mana menurut Denzin dan Lincoln yang telah dikutip oleh Albi Anggito, penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan menggunakan latar alamiah untuk menafsirkan fenomena yang sedang terjadi dengan cara melakukan pelibatan berbagai metode yang telah ada. Sedangkan menurut Erickson penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha untuk menemukan serta menggambarkan atau pemaparan secara naratif suatu kegiatan yang dilakukan serta dampak yang terjadi atas tindakan yang dilakukan dalam kehidupan mereka.⁷³ Didalam penelitian kualitatif deskriptif ini peneliti harus mampu mendeskripsikan suatu objek, fenomena, maupun *setting* sosial yang kemudian dituangkan dan dituangkan dalam sebuah tulisan yang sifatnya naratif. Penjelasan

⁷² Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2015,) hal. 117

⁷³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018,) hal. 7

mengenai penulisan data dan fakta tersebut akan dihimpun dalam bentuk kata ataupun gambar.⁷⁴

Penelitian ini difokuskan untuk meneliti sebuah fakta, kejadian, maupun gejala secara jelas, akurat, dan terperinci dalam suatu objek atau tempat yang diteliti agar dapat yang menghasilkan informasi dan data-data penelitian berupa deskripsi yang berbentuk tulisan, ucapan, maupun perilaku yang dapat diamati oleh peneliti secara sistematis sesuai dengan fakta dan keadaan yang ada di lapangan. Penelitian kualitatif ini tidak menghasilkan informasi dan data yang berbentuk angka dengan statistik, namun dengan data yang berupa uraian tulisan secara deskriptif yang telah dikumpulkan dan dianalisis sehingga dapat memecahkan permasalahan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu tentang strategi pengembangan bisnis syariah dalam menghadapi bisnis di masa puncak pandemi covid-19 dan pasca pandemi covid-19.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sebagai objek penelitian yang berguna untuk memperoleh informasi dan berbagai data yang dibutuhkan pada penelitian ini berada di objek wisata Nangkula Park yang beralamatkan di Dusun Rongganan, Desa Kendalbulur, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Dengan penetapan lokasi penelitian ini akan mendukung dan memudahkan penelitian dalam mendapatkan informasi yang relevan serta

⁷⁴ *Ibid.*, hal. 11

memperoleh data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dengan pokok rumusan masalah. Adapun beberapa hal yang menjadi pertimbangan peneliti terhadap pemilihan lokasi tersebut antara lain:

1. Objek wisata Nangkula Park ini merupakan salah satu pelopor objek wisata yang berkonsep taman wisata buatan, dimana menurut pengamatan peneliti setelah objek wisata ini dibangun dan dibuka muncul objek wisata lain yang memiliki konsep menyerupai Nangkula Park, baik dari fasilitas yang ditawarkan, sarana prasarana, hingga pengambilan nama yang sedikit banyak hampir menyerupai. Sehingga dapat dikatakan persaingan antar objek wisata khususnya yang berkonsep taman wisata saat ini sangat pesat di tengah pandemi covid-19 yang belum usai sepenuhnya. Dalam hal ini pengelola objek wisata Nangkula Park harus melakukan pengembangan dalam menghadapi persaingan bisnis di masa pandemi covid-19
2. Desa kendalbulur merupakan salah satu desa yang mempunyai objek wisata buatan sendiri yaitu Nangkula Park, dimana dengan adanya objek wisata ini desa Kendalbulur bisa lebih dikenal wisatawan luar daerah yang saat ini dikenal dengan desa wisata. Keuntungan dengan adanya Nangkula Park ini bukan semata dapat dirasakan pengelola Nangkula Park saja, tetapi juga dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar objek wisata Nangkula Park dengan pemanfaatan dan pengelolaan yang tepat.

C. Kehadiran Peneliti

Di dalam penelitian kualitatif, manusia atau biasa disebut dengan peneliti adalah instrumen utama saat proses pengumpulan data ketika di lapangan.⁷⁵ Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif ini memegang peranan yang sangat penting dikarenakan bisa bertindak sebagai instrumen dan juga pengumpul data dan serta harus terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mencari data dan informasi yang dapat berguna dalam memecahkan permasalahan sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Pengumpulan informasi serta berbagai data bisa dilakukan peneliti dengan kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pihak-pihak yang dianggap dipercaya bisa menjawab berbagai permasalahan yang ada di tempat penelitian sesuai dengan fokus penelitian yang ada. Di lapangan atau tempat penelitian, peneliti bisa melakukan wawancara serta observasi dengan pemilik atau pihak pengelola, karyawan, dan pengunjung objek wisata Nangkula Park sebagai informan yang dianggap mempunyai sumber-sumber informasi dan berbagai data yang sesuai dengan fakta ataupun kondisi yang sebenarnya.

D. Data dan Sumber Data

Di dalam penelitian kualitatif, data ini adalah semua informasi, baik yang berbentuk lisan ataupun tulisan, dan juga data bisa berupa gambar ataupun foto, yang bisa membantu guna dapat menjawab masalah penelitian

⁷⁵ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017,) hal. 61

sesuai dengan yang tertuang dalam fokus penelitian.⁷⁶ Peneliti melakukan pengumpulan seluruh data yang didapatkan baik dari penglihatan maupun pendengaran, yang selanjutnya akan dilakukan penggabungan dan pencatatan secara rinci tanpa ada satu informasi pun yang terlewatkan, sehingga data yang di dapatkan benar-benar valid dan kebenarannya bisa dipertanggungjawabkan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas 2 jenis data yaitu data primer dan sekunder, yang penjelasannya sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang asalnya dari pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti di lokasi penelitian. Data ini didapatkan dari pengumpulan data seperti observasi serta wawancara diantara peneliti dengan informan yang dianggap mempunyai banyak sumber informasi terkait data yang diperlukan sesuai dengan permasalahan di lokasi penelitian serta sesuai dengan fokus penelitian yang ada. Dalam penelitian kualitatif ini yang menjadi informan yaitu berbagai pihak terkait yang bisa memberikan jawaban tentang fokus penelitian yaitu strategi pengembangan objek wisata Nangkula seperti pihak pengelola, karyawan, dan pengunjung sehingga data yang dibutuhkan di dalam penelitian ini bisa terpenuhi.

2. Data Sekunder

⁷⁶ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, (Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan, 2019,) hal. 146

Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung di lokasi penelitian oleh peneliti, tetapi data yang asalnya dari media seperti buku, jurnal, artikel, internet, dokumen, serta berbagai arsip yang memiliki kaitan dengan permasalahan penelitian sehingga dapat mendukung data primer yang dapat melengkapi kebutuhan data dalam penelitian. Peneliti menggunakan data sekunder untuk tujuan dalam memperkuat penemuan serta melengkapi berbagai informasi yang telah dikumpulkan lewat wawancara secara langsung dengan pemilik atau pihak pengelola, karyawan, dan pengunjung objek wisata Nangkula Park.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang terpenting di dalam sebuah penelitian yang memiliki tujuan utama guna mendapatkan sumber data maupun informasi. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan beberapa langkah yang bisa dilihat melalui berbagai cara dalam teknik pengumpulan data. Terdapat 3 teknik dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu unsur penting dalam proses penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data-data. Wawancara adalah cara untuk mendapatkan informasi dari responden atau narasumber dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung dengan tatap muka, tetapi dengan semakin canggihnya perkembangan telekomunikasi

wawancara bisa dilakukan melalui telepon ataupun internet.⁷⁷ Secara umum wawancara adalah proses mendapatkan dan pengumpulan informasi dengan cara melakukan tanya jawab diantara peneliti dengan informan atau pihak-pihak yang bisa menjadi narasumber yang dianggap memiliki berbagai informasi dan data tentang tempat yang akan diteliti. Wawancara dapat digunakan dalam mendapatkan dan mengumpulkan data yang bersifat akurat, sikap, pendapat, pengalaman, dan hal lainnya. Peneliti menggunakan teknik wawancara yang berguna dalam mendapatkan dan mengumpulkan informasi secara langsung dari narasumber. Dalam pelaksanaannya peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang mempunyai informasi lengkap dan relevan seperti pihak pengelola, karyawan, dan pengunjung objek wisata Nangkula Park guna bisa memperoleh dan mengumpulkan data dan informasi mengenai strategi pengembangan yang dilakukan dalam menghadapi persaingan bisnis di masa pandemi covid-19.

2. Observasi / Pengamatan

Observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat fenomena yang terjadi serta permasalahan yang ada di lokasi atau tempat penelitian.⁷⁸ Di dalam observasi ini, peneliti akan mengamati secara langsung di lokasi penelitian untuk dapat melihat dan

⁷⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif, Cetakan Pertama*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 109

⁷⁸ *Ibid.*, hal. 104

mempelajari lebih lanjut tentang objek yang diteliti serta dapat mengumpulkan berbagai data yang mendukung guna bisa menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Pengamatan dilakukan peneliti secara langsung dengan mendatangi objek wisata Nangkula Park untuk mengetahui strategi pengembangan bisnis syariah dalam menghadapi persaingan di masa pandemi covid-19 sehingga bisa memperoleh informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Di dalam teknik dokumentasi ini data bisa didapatkan dari berbagai dokumen, misalnya seperti gambar, tulisan, karya ilmiah untuk memperkuat bukti informasi dari penelitian yang sudah dilakukan sehingga bisa lebih relevan serta akurat. Dokumentasi ini juga berperan untuk melengkapi data informasi penelitian yang didapatkan peneliti dari pemilik atau pihak pengelola, karyawan, serta pengunjung dari objek wisata Nangkula Park untuk mengetahui strategi pengembangan bisnis syariah dalam menghadapi persaingan di masa pandemi covid-19.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses dalam pencarian dan penyusunan yang dilakukan dengan sistematis dari data yang didapatkan melalui hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi dengan melakukan pengorganisasian data ke dalam suatu kategori, kemudian melakukan penjabaran ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, penyusunan ke

dalam suatu pola, pemilihan yang terpenting yang akan dipelajari, serta membuat suatu kesimpulan yang kemudian mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.⁷⁹ Adapun analisis data ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian, sebagai berikut.⁸⁰

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan proses pengumpulan dan memastikan informasi pada *variable of inters* (subyek yang akan dilakukan uji coba), dengan cara sistematis yang memungkinkan dapat menjawab pertanyaan dari uji coba yang dilakukan, uji hipotesis, dan mengevaluasi hasil. Umumnya *data collection* (pengumpulan data) adalah tahap dimana peneliti mengumpulkan data terkait subyek dan obyek penelitian sebanyak mungkin. Pengumpulan data terkait subyek dan obyek penelitian sebanyak mungkin. Data yang terkumpul selanjutnya di seleksi sehingga menghasilkan data-data yang valid dan dapat disajikan atau jika data yang ditemukan telah mengalami suatu titik jenuh maka data tersebut dapat segera disajikan.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

⁷⁹ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017) hal. 400

⁸⁰ Miles, et. al., *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook, Edisi Ketiga*, (Amerika: Sage Publication, Inc) hal. 12-14

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya. Secara singkat, dalam tahap *data condensation* terdapat reduksi data yang merupakan kegiatan untuk menyusun data-data yang ada secara singkat sistematis agar mudah untuk dipahami.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman. Setelah dikondensasi kemudian di analisis, direfleksi dan disajikan dalam bentuk teks.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Analisis terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan final mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan

peneliti, dan tuntutan-tuntutan pemberi dana. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama menulis dan merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan. Pada tahapan sebelumnya verifikasi juga dilaksanakan untuk memeriksa keabsahan data.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan data pada penelitian kualitatif ini bertujuan guna menguji kebenaran data yang lebih ditekankan pada informasi maupun data hasil penelitian.

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Dapat dikatakan kredibilitas apabila ada suatu persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya memang terjadi terhadap objek dalam penelitian.⁸¹ Supaya penelitian yang dilakukan dapat memperoleh hasil yang tepat serta benar sesuai dengan fokus penelitian maupun latarbelakang yang sebenarnya, maka dari itu di dalam suatu penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan beberapa cara, sebagai berikut:

a) Perpanjangan Pengamatan

⁸¹ *Ibid.*, hal. 270

Pada perpanjangan pengamatan ini akan membuat peneliti lebih dekat dan akrab dengan informan, narasumber, atau pihak-pihak yang dianggap memiliki sumber informasi dan data yang lengkap sesuai dengan fakta yang terdapat di lokasi penelitian, yang mana sumber informasi dan data tersebut diperoleh peneliti melalui tahap wawancara. Peneliti dalam hal ini akan melakukan penelitian sampai memperoleh informasi yang paling benar, tepat, akurat, memiliki kualitas yang sangat baik.

b) Peningkatan Ketekunan dan Kegigihan

Peningkatan ketekunan dan kegigihan harus dilakukan peneliti dalam hal melakukan pengamatan dan wawancara hingga mendapatkan data dan informasi yang dianggap sangat tepat, akurat, dan terstruktur sesuai dengan rumusan masalah yang ada dalam penelitian

c) Triangulasi

Triangulasi adalah cara paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk meningkatkan kebenaran suatu data ketika mengecek data yang asalnya dari berbagai sumber, cara, serta waktu. Dengan triangulasi ini peneliti akan bisa menyimpulkan sesuatu yang dianggapnya paling sesuai yang tidak hanya dengan sudut pandang saja, dengan hal tersebut kebenaran data bisa lebih dipertanggung jawabkan hasilnya.

d) Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat bisa dilakukan pemaparan hasil data dan informasi kepada teman-teman yang dianggap telah mampu memberi sebuah pandangan, masukan, ataupun sebuah perbandingan untuk melangkah ke tahap selanjutnya dalam penelitian. Hal ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi peneliti dalam menjalankan ke langkah selanjutnya dalam penelitian yang lebih tepat, akurat, dan terstruktur.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Transferabilitas memperlihatkan derajat kebenaran atau ketepatan sehingga bisa diterapkannya hasil penelitian ke dalam suatu populasi dimana sampel yang telah diambil. Dalam penelitian kualitatif, nilai tranfer itu bergantung terhadap pengguna atau pemakai sehingga hasil penelitian bisa digunakan untuk keperluan atau konteks serta situasi sosial lainnya. Dalam hal ini peneliti sendiri tidak bisa membuktikan atau menjamin “validitas eksternal” sehingga di dalam penelitian kualitatif terdapat peluang dalam menerapkan hasil penelitian, dalam hal ini peneliti harus membuat hasil laporan dengan memberi uraian atau penjelasan yang rinci, jelas, sistematis, serta bisa dipercaya.

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Di dalam penelitian kualitatif ini, uji dependabilitas dibuat dengan melakukan pemeriksaan terhadap seluruh proses penelitian. Seringkali

terjadi peneliti tidak terjun langsung ke tempat penelitian namun bisa memberikan data, dalam hal ini peneliti seperti itu perlu dilakukan uji dependabilitas. Karena jika proses penelitian tidak dilakukan namun data bisa didapatkan, maka penelitian itu tidak *reliable* atau *dependable*. Oleh sebab itu uji dependabilitas dilakukukan dengan cara pemeriksaan atau audit terhadap seluruh proses penelitian.

4. Uji Konfirmabilitas (*Konfirmability*)

Di dalam penelitian kualitatif ini uji konfirmabilitas hampir sama dengan uji dependabilitas, dimana pengujiannya bisa dilakukan dengan bersamaan. Dalam uji konfirmabilitas berarti melakukan pengujian hasil penelitian dengan pengaitan terhadap proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian adalah fungsi dari penelitian yang dilakukan maka penelitian sudah bisa memenuhi standar konfirmabilitas.⁸²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Terdapat beberapa tahapan yang telah disusun secara sistematis dan harus dilalui ketika melakukan sebuah penelitian kualitatif, sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Di dalam tahap pra lapangan peneliti akan melakukan beberapa kegiatan misalnya seperti, menyusun rancangan penelitian dimulai dengan memahami dan mengetahui latar belakang permasalahan, mengetahui

⁸² *Ibid.*, hal. 276-277

alasan melaksanakan penelitian, penentuan lokasi atau tempat penelitian, pengurusan perizinan dengan lokasi atau tempat penelitian, penentuan waktu dan jadwal penelitian, melakukan sebuah pengamatan di lokasi penelitian, pemilihan dan memanfaatkan informan atau narasumber, serta penyiapan perlengkapan dalam penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan atau Pekerjaan Lapangan

Tahap pelaksanaan atau pekerjaan lapangan di dalam penelitian kualitatif ini mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lokasi penelitian untuk guna mendapatkan serta mengumpulkan data dan informasi yang sesuai dengan kondisi maupun fakta yang ada di lokasi penelitian. Pengumpulan data dan informasi tersebut didapatkan dengan tahapan seperti wawancara, observasi, serta dokumentasi dengan narasumber yang dianggap memiliki berbagai data dan informasi mengenai permasalahan yang diteliti pada lokasi penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap analisis data ini yaitu melakukan analisis terhadap hasil pengumpulan berbagai data maupun informasi yang didapatkan ketika melakukan wawancara, observasi, serta dokumentasi yang kemudian menafsirkan data yang akan disesuaikan dengan permasalahan ketika penelitian dan kemudian digabungkan atau dipadukan dengan catatan lapangan dan arsip yang ada sehingga bisa dilakukan pengecekan keabsahan data, yang kemudian bisa memperoleh

data yang sesuai fakta yang ada dan telah dianggap benar atau valid sebagai dasar untuk memberikan proses penentuan kejelasan data dalam proses menentukan pemahaman dalam konteks atau fokus dari penelitian yang sedang dilakukan.

4. Tahap Penyelesaian atau Penulisan Laporan

Tahap penyelesaian atau penulisan laporan ini adalah sebuah penelitian yang datanya sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi, yang kemudian disajikan ke dalam sebuah bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian setelah itu bisa melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing sehingga bisa memperoleh sebuah perbaikan, kritik maupun saran agar bisa memperoleh sebuah kebenaran dan kesempurnaan dalam laporan skripsi dan kemudian menindaklanjuti mengenai hasil penelitian, untuk langkah terakhir melakukan pengurusan terhadap seluruh kelengkapan persyaratan agar bisa mengikuti ujian sidang akhir untuk mempresentasikan laporan skripsi.